

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI KANDUNGAN
SURAH AL-'ASHRDENGAN METODE *DISCOVERY LEARNING*
SISWA KELAS IV MI MI RAUDLATUL ATHFAL SIMOJAYAN
AMPELGADING MALANG**

PENILAIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**OLEH:
BAHRI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
TAHUN 2022**

HALAMAN MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Al Mujadalah : 11)

HALAMAN PERSETUJUAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan kemampuan memahami isi kandungan Surah Al-’Ashrdengan metode *Discory Learningsiswa* kelas IV MI MI Raudlatul Athfal desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten MalangTahun Pelajaran 2022/2023” yang ditulis oleh BAHRI, SPd.I ini telah disetujui untuk memenuhi syarat dalam mengikuti PPG Dalam Jabatan Batch 2 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2022.

Malang, 23 September 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nurri Istichomah, S.Pd.I

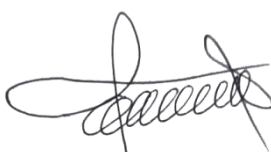
Guru Peneliti



Bahri, SPd.I


Pembimbing,

Dosen



Ustadz H. Moh. Faizin M.Pd.I

Guru Pamong



Ibu Insa Asyarah

ABSTRAK

BAHRI, SPd.I, Penelitian Tindakan Kelas, 2022, *Peningkatan kemampuan memahami isi kandungan Surah Al'Ashr dengan metode Discory Learningsiswa kelas IV MI MI Raudlatul Athfal desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten MalangTahun Pelajaran 2022/2023*, Penelitian Tindakan Kelas, Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Memahami isi kandungan, Surah Al-'Ashr, Al-Qur'an Hadits, Metode Discory learning.

Pendidikan Agama Islam yang terdapat di dalamnya materi al-Qur'an Hadits, salah satunya pembahasannya adalah kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr pada materi al-Qur'an Hadits dengan melalui metode *discory learning*. Mempelajari surah Al-'Ashr merupakan upaya dasar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan Agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui bimbingan, pengajaran serta latihan. Hal ini sesuai dengan pasal 15 UU NO. 20/2003 yang menyebutkan bahwa "Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama. Dari penelitian pendahuluan terhadap kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr pada siswa kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Tahun Pelajaran 2021/2022 masih relatif kurang. Hal ini terlihat dari 25 siswa hanya 8 siswa yang memiliki kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan baik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah penelitian tindakan kelas, Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan atas empat tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data adalah berupa perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan hasil analisa dan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) persiklus yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat mengatasi masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses dan belajar siswa. Menyiapkan materi Al-Qur'an Hadits dalam memahami isi kandungan surah al 'Ashr, 2)

Aktivitas guru dan siswa dalam memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan menggunakan metode pembelajaran Discory Learning siswa Kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan adanya peningkatan proses belajar. Dalam hal ini, aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran secara kualitatif diperoleh hasil yang memuaskan. Pada siklus I suasana belajar cukup, siklus II mengalami peningkatan, yakni berada pada kategori baik, dan siklus III juga berada pada taraf kualifikasi baik. 3) Pada tahap awal sebagian besar siswa memiliki kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr yang rendah dengan rata-rata nilai 70 dan mendapatkan nilai rata-rata 77.5 dan nilai tes siswa rata-rata 86.82.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata-kata yang pantas dan patut penulis ucapkan selain ungkapan rasa syukur kehadirat-Mu Ya Allah, dengan taufik, hidayah dan limpahan rahmat-Mulah serta ridha-Mu penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "*Peningkatan kemampuan memahami isi kandungan Surah Al-'Ashr dengan metode Discory Learning siswa kelas IV MI Raudlatul Athfal desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2022/2023*".

Sholawat dan salam senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada tauladan seluruh umat manusia, pemimpin umat Islam beliaulah Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ustadz H. Moh. Faizin M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing.
2. Ibu Insa Asyaroh selaku Guru Pamong.
3. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian di madrasah yang beliau pimpin.
4. Rekan-rekan guru MI. Raudlatul Athfal yang telah membantu dan memberi masukan dalam penelitian ini.
5. Kedua orang tua yang senantiasa selalu memberikan semangat dan do'a untuk saya.
6. Sahabat-sahabatku kelas Qurdis 2-A yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan atas terselesainya Penelitian ini.

7. Dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril, spiritual dan masukan demi terselesainya penelitian ini.

Penulis yakin bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan, karena itu penulis mengharap saran dan kritik untuk perbaikan laporan penelitian ini dan untuk mendapat manfaat yang lebih banyak.

Akhirnya, peneliti berharap semoga amal dan jasa baik, tercatat dan diterima oleh Allah SWT, Amin.

Malang, 23 September 2022

Penulis



BAHRI, SPd.I

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Persetujuan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	IVi
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tindakan Yang dipilih	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	4
F. Signifikansi Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka	6
-------------------	-------	---

1. Pengertian Surah Al ‘Ashr	6
2. Pengertian metode <i>Discory learning</i>	7
a. Tujuan Pembelajaran Metode <i>Discory learning</i>	8
b. Langkah-langkah metode pembelajaran <i>Discory learning</i>	8
c. Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Discory learning</i>	9
B. Kerangka Konseptual	9
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	11
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	11
C. Variabel yang diselidiki	11
D. Rencana Tindakan	11
E. Data dan Cara Pengumpulannya	12
a. Observasi	12
b. Tes	13
c. Dokumentasi	13
F. Indikator Kinerja	13
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kondisi Awal	15
B. Hasil Penelitian	18
1. Deskripsi Data Siklus 1	18
a. Perencanaan Tindakan 1	18
b. Pelaksanaan Tindakan II	18
c. Hasil Tindakan	19
d. Hasil Pengamatan	19
e. Hasil Tes	22
f. Refleksi	25
2. Deskripsi Data Siklus II	26
a. Perencanaan Tindakan 1	26
b. Pelaksanaan Tindakan II	26
c. Hasil Tindakan	26
d. Hasil Pengamatan	26
e. Hasil Tes	29
f. Refleksi	32

Daftar Pustaka	33
-----------------------	-------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan kepada orang lain secara sadar dan terencana untuk mewujudkan dan mengaktifkan potensi orang lain, agar yang bersangkutan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dengan demikian, maka pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik yang berlangsung di semua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat).

Masalah interaksi di kelas, merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²

Sebagaimana dikutip oleh Shachelford dan Fenak dalam Musaheri bahwa apa yang dikenal selama ini dalam proses belajar mengajar yaitu bahwa mengajar harus menguasai apa yang diajarkan, teori pengajaran yang relevan, hal-hal baru (mau melakukan penelitian untuk memperkaya isi bahan ajar yang diajarkan) dan karakteristik siswa.³

Dalam kegiatan belajar mengajar harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif. Tidak lagi *teacher center* melainkan *student center* sehingga proses belajar mengajar akan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Paradigma selama ini pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat dengan guru (*teacher center*) sebagai sumber belajar, bukan berpusat pada siswa (*student center*) sehingga guru akan mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas sedangkan siswanya hanya pasif. Peran guru sebagai seorang fasilitator

¹ Musaheri, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2008), 20.

² Ahdar Djamaluddin, *Belajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)* (Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

³ Musaheri, *Pengantar Pendidikan ...*, 20.

belum terlihat dalam proses pembelajaran. Selayaknya guru harus mampu menguasai empat kompetensi dasar yang diharapkan akan terjalin komunikasi dua arah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁴ Dimana salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) adalah metode *discory learning*.

Dinamakan metode *Discory Learning* dikarenakan dalam pembelajaran siswa melakukan tugas individu kemudian berpasangan. Dari pasangan tersebut kemudian mencari pasangan yang lain sehingga semakin lama anggota kelompok semakin besar bagai bola salju yang menggelinding.⁵

Metode pembelajaran ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan dari siswa secara bertingkat. Dimulai dari kelompok yang lebih kecil berangsur-angsur kepada kelompok yang lebih besar sehingga pada akhirnya akan memunculkan dua atau tiga jawaban yang telah disepakati oleh siswa secara kelompok.

Sementara itu, Pendidikan Agama Islam yang terdapat di dalamnya materi al-Qur'an Hadits, salah satunya pembahasannya adalah kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr pada materi al-Qur'an Hadits dengan melalui metode *discory learning*. Mempelajari surah Al-'Ashr merupakan upaya dasar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan Agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui bimbingan, pengajaran serta latihan. Hal ini sesuai dengan pasal 15 UU NO. 20/2003 yang menyebutkan bahwa "Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama".⁶

Keutamaan-keutamaan beribadah pada malam lailatul qadar perlu dipahami secara mendalam oleh peserta didik agar menjadi stimulus untuk meningkatkan ibadah mereka.

⁴ Muhamad Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 3-4.

⁵ Abd Rahman, "Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN Pantolobete", *Jurnal Kreatif Online*, Vol. 5 No. 4, 2014, 156.

⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Islam)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 179.

Kecenderungan fitrah manusia adalah ingin mengetahui secara mendalam tentang keutamaan-keutamaan beribadah pada setiap waktu agar tidak merugi. Sebab, kepada-Nyalah manusia memohon, mengharap dan menggantungkan hidup serta matinya. Allah yang maha agung yang senantiasa diharapkan pertolongan, rahmat, dan karunia-Nya tentulah jauh lebih perlu bagi manusia untuk mengenal-Nya, dan mendekatkan diri kepada-Nya.

Hal ini semua, sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dengan manusia sesamanya, dapat manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan akhirat nanti.⁷

Untuk itu perlu diterapkan cara yang tepat dalam upaya peningkatan pemahaman siswa dengan lebih baik, diantaranya adalah metode *discory learning*. Metode *Discory Learning* adalah pembelajaran siswa yang melakukan tugas individu secara berpasangan. Dari pasangan tersebut kemudian mencari pasangan yang lain sehingga semakin lama anggota kelompok semakin besar bagai bola salju yang menggelinding.⁸

Dari penelitian pendahuluan terhadap peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan metode *Discory Learning* siswa kelas IV MI Raudlatul Athfal desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2021/2022 masih relatif kurang. Hal ini terlihat dari 25 siswa hanya 8 siswa yang memiliki kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mendorong penulis untuk meneliti masalah yang berjudul “ peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah Al-

⁷ Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), 167.

⁸ Mashafid, *Model Snowballing* (<http://www.google.com>, diakses 24 Januari 2021).

'Ashr dengan metode *Discory Learning* siswa kelas IV MI Raudlatul Athfal desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan metode *Discory Learning* siswa kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan metode *Discory Learning* siswa kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan metode *Discory Learning* siswa kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan kajian teori di atas yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan tindakan yang dipilih peningkatan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan metode *Discory Learning* siswa kelas IV MI Raudlatul Athfal.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang sudah di rumuskan oleh peneliti di atas, maka peneliti bertujuan:

1. Untuk mengetahui perencanaan peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan metode *Discory Learning* siswa kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan metode *Discory Learning* siswa kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang
3. Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dengan metode *Discory Learning* siswa kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang ada pada penelitian tersebut di atas adalah meningkatkan kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr melalui metode *discory learning*.
2. Pada penelitian tersebut, yang menjadi subjeknya adalah siswa kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini dalam hal teoritis diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran, khususnya di lingkungan lembaga pendidikan, dalam hal ini MI Raudlatul Athfal sebagai lembaga pendidikan yang dinaungi pemerintah. Dalam hal praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan masukan, khususnya terkait aspek-aspek yang penting diperhatikan agar komitmen guru dapat muncul dan terjaga jika memang sudah ada, yang Selanjutnya komitmen ini diharapkan berpengaruh terhadap kinerja guru yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Kajian Pustaka

1. Pengertian Surah al 'Ashr

Nama *Al-'Ashr* diambil dari ayat pertama yang artinya demi masa yaitu menerangkan tentang memanfaatkan waktu dan mengisinya dengan perbuatan yang bermanfaat. Surat Al-'Ashr terdiri dari 3 ayat. Merupakan urutan surah ke-103 dalam Al-Qur'an. Surah Al-'Ashr (العصر) Diturunkan setelah surah al-Insyirah. Urutan pada Al-Qur'an setelah surah At-Takatsur dan sebelum surah Al-Humazah. Disebut surah Makkiyah karena turun di Makkah atau turun sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. . Surah Al 'Ashr :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ

وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ (3) 1. Demi Masa

2. Sungguh manusia berada dalam kerugian
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran

Surah Al-'Ashr adalah bagian dari surah di dalam al-Qur'an yang merupakan keharusan bagi umat Islam untuk mempelajarinya. Kemudian, setelah mempelajari dan memahami *isi kandungan surah Al-'Ashr* adalah mengambil pelajaran, meneladani dan menerapkan pemahaman dalam bentuk perilaku ketika berinteraksi di kehidupan sosial masyarakat. yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Mempelajari dan mengkajinya sehingga memiliki pengetahuan tentang *isi kandungan surah al 'Ashr*. Dari sini seorang individu mampu untuk memahami dan mengamalkan isi kandungan surah al 'Ashr.
- 2) Mengusahakan dengan sekuat tenaga untuk menghafal Surah al 'Ashr.

- 3) Menghafal surah Al-'Ashr dan menjadikan hafalan tersebut sebagai bacaan ketika melaksanakan salat, dan
- 4) Menerapkan amalan-amalan yang baik disetiap masa/waktu.

4. Pengertian Metode *Discory learning*

Menurut Widodo menjelaskan bahwa metode pembelajaran *Discory Learning* disebut juga dengan model pembelajaran penggelindingan bola salju. Pada model pembelajaran ini siswa dilatih agar informasi yang diterimanya dipahami kemudian dilanjutkan pada siswa lain dengan menggunakan kertas bola salju yang digelindingkan dan dilemparkan pada temannya.⁹

Menurut Astori menjelaskan bahwa *Discory Learning* merupakan model pembelajaran aktif yang memungkinkan siswa untuk lebih berpartisipasi dalam penerapannya. Dalam metode ini, posisi guru hanya sebatas fasilitator yang memberikan bimbingan terhadap topik pembelajaran dan menjaga ketertiban pembelajarannya.¹⁰

Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Discory Learning* adalah metode penguasaan suatu mata pelajaran. Metode ini biasanya dicoba oleh beberapa kelompok siswa dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan merumuskan pertanyaan yang ditulis atas kertas berbentuk bola. Setelah itu, kertas tersebut dilempar ke kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang dilempar.¹¹

Metode *Discory Learning* merupakan model pembelajaran aktif yang dimana siswa dilatih agar informasi yang disampaikan orang lain dipahami kemudian informasi tersebut disampaikan kepada temannya. Selanjutnya, diajukan pertanyaan dengan menggunakan kertas yang di remas-remas seperti bola, lalu dilemparkan ke siswa lain dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah itu siswa yang mendapatkan bola kertas akan langsung membuka dan menjawab pertanyaan (Istatiningsih, 2010).¹²

a. Tujuan Pembelajaran Metode *Discory learning*

Menurut Asrori tujuan pembelajaran *Discory Learning* yaitu melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih murid untuk

⁹ Yetti Hidayatillah, "*Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*", (Surabaya: CV.Global Aksara Pres, 2021), 58-59.

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

¹² Ibid

mendengarkan pendapat orang lain. Melatih kreatifitas dan imajinasi murid dalam membuat pertanyaan, serta memacu murid untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan menurut Deiv metode pembelajaran *Discory Learning* melatih murid untuk leih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran *Talking Stik* akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada murid lain. Murid yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan.¹³

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Discory Learning*

Langkah-langkah metode pembelajaran *Discory Learning* adalah sebagaimana berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok kemudian memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang diperoleh dari guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
- 6) Siswa yang mendapat lemparan bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.
- 7) Penutup.¹⁴

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Discory learning*

¹³Made Wihendra Adhiamika dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 5 Tejakula", *Jurnal Karmapati*, Vol.6, No 1, (2017), 218.

¹⁴ Hasriati dkk, "*Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Bugis Makassar Ma'boy*" (Bandung: CV. Media Sains Indonesia,2020), 12-13.

Adapun kelebihan metode *Discory Learning* adalah sebagaimana berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam merumuskan dan menjawab pertanyaan.
- 2) Melatih kesiapan siswa dalam memahami materi.
- 3) Biasanya penjelasan dari teman sebaya lebih mudah dipahami oleh siswa karena menggunakan level bahasa yang setara
- 4) Melatih keberanian dalam mengungkapkan pendapat.
- 5) Meningkatkan kerja sama antar siswa dan melatih tanggung jawab.

Sementara itu kelemahan metode *Discory Learning* adalah sebgaimana berikut:

- 1) Tidak semua pelajaran cocok menggunakan metode ini.
- 2) Pengetahuan/materi yang didapat kadang kurang luas.
- 3) Kelas bisa menjadi gaduh saat proses pelemparan bola salju.
- 4) Diperlukan kemampuan guru dalam mengontrol kelas.

Keberhasilan mengembangkan kerja sama dalam kelompok memerlukan waktu yang cukup lama dan memerlukan tahapan berikutnya, tidak hanya satu kali pertemuan dengan metode *Discory Learnings* saja.¹⁵

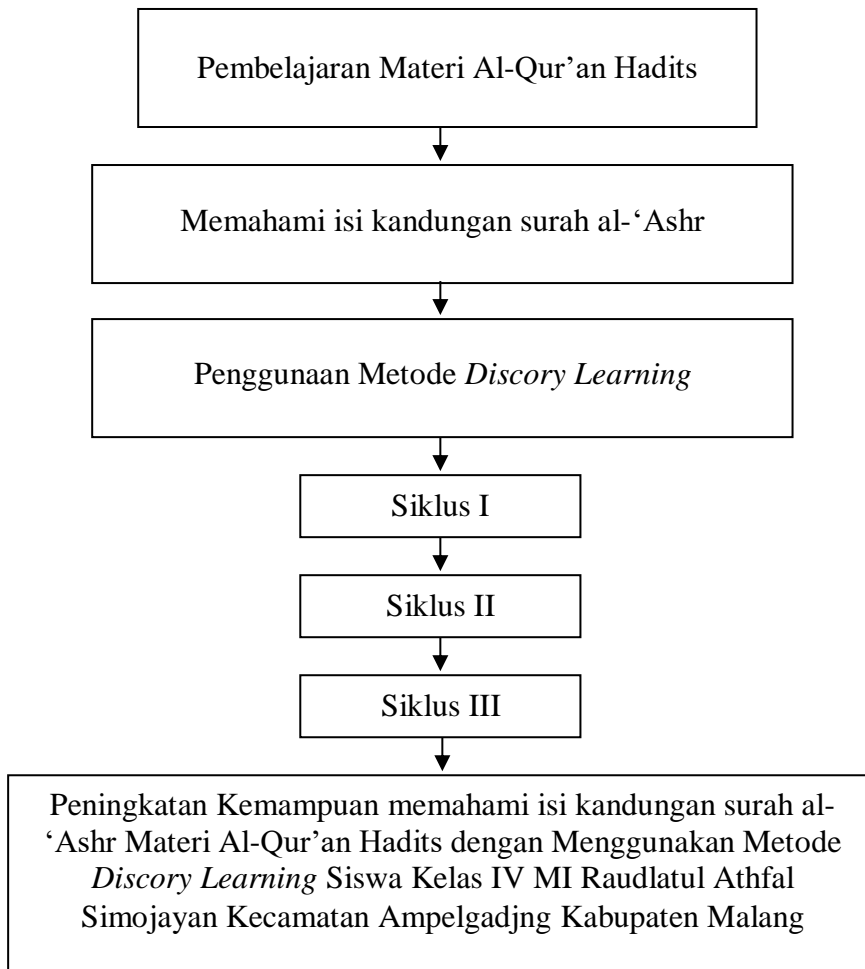
B Kerangka Konseptual

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal guru hendaknya menggunakan pendekatan, model serta metode yang sesuai. Berdasarkan pendapat Trianto (2010) bahwa sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton sehingga siswa merasa senang mengikuti pelajaran

Menurut Arends dalam Trianto (2009: 25) bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang paling baik di antara yang lainnya, karena masing-masing model dapat dirasakan baik apabila diujicobakan untuk pembelajaran tertentu. Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu penggunaan metode yang berorientasi pada peningkatan memahami isi kandungan surah al 'Ashr, yaitu metode pembelajaran *Discory learning*, yang dirancang melalui penelitian tindakan kelas.

¹⁵ Nining Mariyaningsih dkk, "Teori dan Praktik berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif", (Surakarta:CV Kekata Group, 2018), 121-122.

Pelaksanaannya dilakukan dengan peneliti mengadakan tes yang berkaitan dengan materi memahami isi kandungan surah al 'Ashr, kepada siswa kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 MI Raudlatuk Athfal Simojayant. Adapun bagan kerangka konseptual penelitian PTK dapat dilihat pada gambar 3.2.



BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian,

Untuk memperlancar suatu penelitian serta untuk mencapai tujuan diperlukan metode yang tepat, sistematis dan obyektif, semakin baik dan tepat metode yang dipergunakan, maka semakin efektif pula dalam menyelesaikan tugas penelitian. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu penelitian dimana pengawas sekolah dibantu guru (mitra peneliti) dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dengan penelitian tindakan kelas peneliti dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI RAUDLATUL ATHFAL SIMOJAYAN AMPELGADING MALANG yang berjumlah 25 siswa, dengan rincian laki-laki 8 siswa dan perempuan 17 siswi.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan metode *discory learning*. Sedangkan variabel Y adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

D. Rencana Tindakan

Pelaksanaan Tindakan I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Discory Learning* yang disesuaikan dengan tahap perkembangan berpikir siswa Kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. tahun pelajaran 2022/2023 peneliti bertindak sebagai observer dan guru pengajar dilakukan oleh guru siswa Kelas IV MI Raudlatul Athfal Simojayan kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang

Pada tindakan I ini dijelaskan agar siswa dapat memahami materi *isi kandungan surah al 'Ashr*. Memberikan pemahaman dan cara melaksanakan kegiatan dalam berkelompok dengan metode *Discory Learning* pada materi *surah Al-'Ashr* dan membimbing dalam melaksanakan tugas pelajaran al-Qur'an hadits.

Pelaksanaan Tindakan II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan metode pembelajaran *Discory Learning* yang disesuaikan dengan kekurangan yang dialami pada siklus I dan menjelaskan bahan pelajaran dengan mengharapakan siswa memiliki kemampuan memahami isi kandungan surah al 'Ashr.

Langkah berikutnya hampir sama dengan proses pembelajaran pada siklus I yaitu melaksanakan skenario/prosedur pembelajaran dengan metode pembelajaran *discory learning*.

Perencanaan Tindakan III

Pada tahap ini peneliti telah merancang tindakan yang telah disesuaikan dengan kekurangan pada siklus sebelumnya. Diantaranya meningkatkan pemberian motivasi pada siswa agar dapat bekerja sama dengan baik dan selalu aktif dalam bertanya membuat suasana pembelajaran lebih rilek dan memberikan kesempatan lebih banyak pada siswa untuk mengerjakan tugas. Proses pembelajaran tetap dirancang dengan metode pembelajaran *discory learning*.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik observasi, dokumentasi dan tes.

a. Observasi

Observasi adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan kunjungan langsung ke Kelas IV MI

RAUDLATUL ATHFAL SIMOJAYAN AMPELGADING MALANG Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun hal yang didapat dari observasi adalah :

- 1) Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Alat peraga yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan (pakem) dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagai sasaran observasi adalah siswa kelas IV MI RAUDLATUL ATHFAL SIMOJAYAN AMPELGADING MALANG Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan baik dan benar.

b. Tes

Tes adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan kepada siswa kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang :

- 1) Nilai prestasi Al-Qur'an Hadits
- 2) Kemampuan memahami *isi kandungan surah Al- 'Ashr*
- 3) Nilai tes awal, tes siklus I dan siklus II

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data tentang kegiatan proses belajar mengajar di kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dalam penilaian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil pemahaman siswa kelas IV MI RAUDLATUL ATHFAL SIMOJAYAN AMPELGADING MALANG setelah menerapkan model pembelajaran *discory learning*. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian

tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 70 dan persentase ketuntasan siswa mencapai 80%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat yakni rekan guru kelas IV.

Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran sekaligus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di samping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada tahap refleksi awal ini peneliti merumuskan permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala yang terjadi pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam mengidentifikasi masalah-masalah pada kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan konsultasi dan koordinasi dengan guru di MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Masalah-masalah yang diidentifikasi meliputi :

1. Siswa sulit memahami isi kandungan surah al 'Ashr.
2. Ketuntasan belajar siswa secara individual, maupun klasikal sering kali tidak tercapai.

Setelah melakukan refleksi awal dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, peneliti melakukan persiapan-persiapan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode Discory learning.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan dan merencanakan apa saja yang berkaitan dengan tindakan kelas yang akan dilaksanakan, diantaranya menyusun skenario pembelajaran, kegiatan yang dilakukan peneliti berupa memetakan bahan ajar pada materi pokok Al-Qur'an Hadits.

Adapun tahapan-tahapan siklus penelitian yang peneliti akan lakukan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan kualitas proses dan belajar siswa, menyiapkan materi Al-Qur'an Hadits secara urut dan menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu lembar penilaian prestasi belajar dan lembar evaluasi / tes akhir tingkat ketuntasan siswa

2) Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan adalah mengembangkan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, menekankan siswa mempelajari dan memahami makna dan konsep yang dipelajari, dan guru menjelaskan tentang isi kandungan surah al 'Ashr.

3) Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan berpedoman pada lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap sejauh mana pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Discory learning*.

4) Refleksi

Dalam tahap ini peneliti bersama dengan guru lainnya melakukan analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, hambatan dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa terhadap siklus I.

Refleksi tersebut dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari: catatan hasil observasi, hasil evaluasi dalam proses dan akhir pembelajaran. Pada siklus ini masih ditemukan beberapa siswa yang kurang mampu dalam memahami isi kandungan surah Al-'Ashr dan ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari hasil refleksi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Tabel 4.1

Hasil Kemampuan Awal

Memahami isi kandungan surah Al-'Ashrpada Tes Awal

Daftar Nilai Tes dan Ketuntasan IndiIVdual Siswa

No	Nama	Nomor soal/skor					Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Amanda Silvia	10	0	15	0	20	45	TT
2	Azizatul Nisa	10	20	20	20	20	90	T
3	Citra Anitasah	10	10	10	15	10	55	TT
4	Elsa Anitasari	0	0	0	20	10	30	TT
5	Fatimatus Zahra	10	20	0	0	15	45	TT
6	Hanif Ahmad Billah	10	10	10	10	20	60	TT

7	Lailatul Adawiyah	20	10	10	10	20	70	TT
8	Mahira Hasna Kamela	0	20	20	10	20	70	TT
9	Muhammad Akbar	15	10	10	10	15	60	TT
10	M Nfiurrohmatullah	20	20	20	20	20	100	T
11	Moh. Fakhir	10	15	10	10	20	65	TT
12	Nasrul Hadi	20	15	10	20	5	70	TT
13	Naura Mafisa	10	10	10	10	20	60	TT
14	Nijam Fauzan	15	15	0	0	20	50	TT
15	Reisya Nur Aulia	10	15	10	20	0	55	TT
16	Rio Adiyatma	20	15	5	20	10	70	TT
17	Syahwa Leirisa	10	10	10	10	20	60	TT
18	Tegar Pratama	20	15	0	0	0	35	TT
19	Teguh Wijayadi	20	10	10	10	0	50	TT
20	Trisno Widodo	15	15	5	5	5	45	TT
21	Ulfa Marisa	20	10	20	5	5	60	TT
22	Ulfa Nur Hafiza	20	10	15	0	0	45	TT
23	Usman	15	20	15	10	5	65	TT
24	Wahyudi Nawawi	20	10	20	5	10	65	TT
25	Zawawi Mohammad	20	20	20	10	0	70	TT
Jumlah nilai							1490	
Nilai rata-rata kelas							59.6	
Persentase ketuntasan klasikal							8 %	
Keterangan :								
T = Tuntas								
TT = Tidak Tuntas								

Tabel 4.2

Kriteria Hasil Belajar

No	Kriteria nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat memuaskan	81-100	2	8 %
2	Memuaskan	71-80	0	0

3	Cukup	61-70	6	24 %
4	Kurang memuaskan	51- 60	7	28 %
5	Sangat tidak memuaskan	30-50	10	40 %
	Jumlah		25	100

Dengan memperhatikan hasil tes tersebut yaitu nilai rata-rata 59.6 maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr siswa Kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang masih di bawah standar (75,00) begitu juga hasil rekapitulasi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kriteria sangat tidak memuaskan dan kurang memuaskan berdasarkan tes awal dan rekapitulasinya maka peneliti perlu untuk mengadakan perbaikan nilai Al-Qur'an Hadits, maka penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran Discory Learning merupakan solusi yang tepat dalam upaya menyelesaikan masalah peningkatan kemampuan mengenal Allah SWT melalui Al-Asmaul Husna. Karena itu penulis membuat rencana yang lebih efektif dan efisien.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan Tindakan I

Pada tahap ini peneliti menyiapkan rancangan pembelajaran tindakan I tentang materi pokok Memahami isi kandungan surah al 'Ashr. Dalam mengidentifikasi masalah-masalah pada kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan diskusi dengan tenaga pengajar lain (peneliti sebagai observer) pada siswa kelas V MI Raudlatul Athfal Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. tahun pelajaran 2021/2022 masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa sedikit sulit memahami isi kandungan surah al 'Ashr.
- 2) Suasana kelas dengan siswa berjumlah relatif sedikit kurang kondusif, karena semangat berkompetisi berkurang
- 3) Ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal sering kali tidak tercapai.

Setelah melakukan refleksi awal dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran

dengan metode pembelajaran Discory Learning. Diantaranya adalah menyiapkan bahan percobaan, lembar observasi dan alat tes formatif

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pembelajaran dengan metode Discory Learning yang disesuaikan dengan tahap perkembangan berpikir siswa Kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. tahun pelajaran 2022/2023 peneliti bertindak sebagai observer dan guru pengajar dilakukan oleh guru siswa Kelas IV MI Raudlatul Athfal Simojayan kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang

Pada tindakan I ini dijelaskan agar siswa dapat memahami materi Al-Qur'an Hadits. Memberikan pemahaman dan cara melaksanakan kegiatan dalam berkelompok dengan metode Discory Learning pada isi kandungan surah Al-'Ashr dan membimbing dalam melaksanakan tugas pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Hasil Tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode discory learning.

d. Hasil Pengamatan

Pada tindakan I kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah Memahami isi kandungan surah al 'Ashr. Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus I (pertama) dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.3
Lembar Observasi AktiIVtas Guru dalam Metode Discory learning
SIKLUS I

No	Kegiatan yang diamati	Siklus ke I				K E T
		B	C	K	T M	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	1.1 Membuka pelajaran dengan salam	√				
	1.2 Mengabsen siswa	√				
	1.3 Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
	1.4 Menyampaikan materi yang akan		√			

	dipelajari					
	1.5 Mengingat kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari	√				
	1.6 Memberikan pertanyaan yang menyangkut materi sebelumnya	√				
	1.7 Berpenampilan rapi dan menarik	√				
	1.8 Memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti pelajaran		√			
	1.9 Kemampuan mengelola kelas	√				
	1.10 Kemampuan mengelola waktu		√			
	1.11 Melakukan tes awal	√				
2	Kegaitan Inti					
	2.1 Menjelaskan materi yang dipelajari dan memberikan contoh	√				
	2.2 Penguasaan materi yang dipelajari	√				
	2.3 Penggunaan mmodel pembelajaran		√			
	2.4 Memberikan modul pembelajaran		√			
	2.5 Memberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing siwa		√			
3	Kegiatan Akhir					
	3.1 Menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa	√				
	3.2 Menginformasikan pertemuan berikutnya	√				
	3.3 Meminta siswa belajar di rumah untuk materi selanjutnya		√			
	3.4 Mengucapkan salam penutup	√				

Tabel 4.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Metode Discory Learning
SIKLUS I

No	Nama siswa	Kegiatan yang diamati
----	------------	-----------------------

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Amanda Silvia	b	b	c	c	b	c	b	b	k	B	b	b	B	c	B
2	Azizatun Nisa	b	c	b	b	c	b	c	c	c	B	b	b	B	b	B
3	Citra Anitasah	b	b	c	b	c	b	c	b	k	B	b	b	B	c	B
4	Elsa Anitasari	c	b	c	b	c	c	b	c	k	B	c	b	B	b	B
5	Fatimatus Zahra	b	b	b	c	b	b	c	b	b	B	c	b	B	c	B
6	Hanif Ahmad B	b	b	c	b	c	c	b	c	k	B	b	b	B	c	B
7	Lailatul Adawi	b	b	b	b	c	b	c	b	b	B	b	b	B	c	B
8	Mahira Hasna K	c	b	c	b	b	c	b	b	k	B	c	b	C	c	C
9	Muhammad Akb	c	b	c	b	c	b	b	c	c	B	c	b	B	b	B
10	M Nfiurrohmatu	b	b	b	c	c	b	c	b	k	B	b	b	B	c	B
11	Moh. Fakhir	b	c	c	c	c	c	b	c	b	B	c	b	B	b	B
12	Nasrul Hadi	b	b	c	c	c	c	b	b	k	B	b	b	B	c	B
13	Naura Mafisa	b	c	c	b	b	b	c	c	b	B	c	b	B	c	B
14	Nijam Fauzan	b	b	c	c	b	b	c	c	k	B	c	b	B	b	B
15	Reisy Nur Aulia	b	b	c	b	b	b	c	c	b	B	b	b	B	b	B
16	Rio Adiyatma	b	b	c	c	c	c	b	b	k	B	c	b	B	c	B
17	Syahwa Leirisa	b	b	c	c	b	c	b	c	k	B	b	b	B	b	B
18	Tegar Pratama	c	b	c	c	b	b	b	c	b	B	c	b	B	c	B
19	Teguh Wijayadi	b	c	b	b	c	b	b	b	k	B	b	b	B	c	B
20	Trisno Widodo	b	b	c	b	b	c	c	c	k	B	c	b	B	b	b
21	Ulfa Marisa	b	b	c	c	b	c	b	c	k	B	c	b	B	c	b
22	Ulfa Nur Hafiza	b	b	c	c	c	c	b	c	b	B	b	b	B	b	b
23	Usman	b	b	c	b	b	c	c	c	k	B	c	b	B	b	b
24	Wahyudi Nawawi	b	b	c	c	b	c	b	c	k	B	c	b	B	c	b
25	Zawawi Moh	c	b	c	c	b	b	b	c	b	B	c	b	B	c	B

Keterangan :

A. Kegiatan yang diamati

Kegiatan Pendahuluan

1. Menjawab salam
2. Menjawab persensi siswa
3. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan
4. Memperhatikan materi yang akan dipelajari

5. Mengingat kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
6. Menjawab pertanyaan yang menyangkut materi sebelumnya
7. Berpenampilan rapi dan menarik
8. Siswa termotivasi dan bersemangat mengikuti pelajaran
9. Siswa mengikuti tes awal

Kegiatan Inti

1. Memperhatikan penjelasan materi yang dipelajari dan mencatat hal-hal yang penting
2. Siswa menerima perlakuan dari guru

Kegiatan Akhir

1. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru
2. Menerima informasi pertemuan berikutnya
3. Siswa termotivasi belajar di rumah untuk materi selanjutnya
4. Menjawab salam penutup

B. Penilaian

b = baik

c = cukup

k = kurang

tm = tidak memenuhi target

Aktivitas guru dalam metode Discory Learning pada tindakan I, dari 20 kegiatan yang diamati, rata-rata tergolong baik dan cukup. Namun pada lembar observasi aktivitas siswa dalam metode Discory Learning muncul salah satu kegiatan yang kurang, menunjukkan masih adanya beberapa kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran Discory Learning pada tindakan I dan dari kegiatan yang muncul hanya 1 kegiatan yang belum cukup terlaksana dengan baik. Kegiatan yang tidak muncul tersebut perlu perbaikan yaitu siswa kurang aktif melaksanakan tugas, siswa belum dapat menyelesaikan tugas dengan baik masih perlu ditingkatkan.

e. Hasil Tes

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode Discory Learning pada siklus I, siswa diberikan tugas menjawab pertanyaan sesuai dengan

materi yang telah disampaikan, untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil tes dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.5
Daftar Nilai Tes dan Ketuntasan Individual Siswa
SIKLUS I

No	Nama	Nomor soal/skor					Nilai	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Amanda Silvia	20	20	15	20	20	95	T
2	Azizatun Nisa	10	20	20	20	20	90	T
3	Citra Anitasah	10	10	10	15	10	55	TT
4	Elsa Anitasari	20	5	5	20	10	60	TT
5	Fatimatus Zahra	10	20	5	5	15	55	TT
6	Hanif Ahmad B	10	10	10	10	20	60	TT
7	Lailatul Adawi	20	20	15	10	20	85	T
8	Mahira Hasna K	10	20	20	10	20	80	T
9	Muhammad Akb	15	10	10	10	15	60	TT
10	M Nfiurrohmatu	20	20	20	20	20	100	T
11	Moh. Fakhri	10	15	10	10	20	65	TT
12	Nasrul Hadi	20	15	10	20	5	70	TT
13	Naura Mafisa	10	10	10	10	20	60	TT
14	Nijam Fauzan	15	15	10	5	20	65	TT
15	Reisya Nur Aulia	20	15	10	20	0	65	TT
16	Rio Adiyatma	20	15	5	20	10	70	TT
17	Syahwa Leirisa	20	15	15	15	20	85	T
18	Tegar Pratama	20	15	10	10	10	65	TT
19	Teguh Wijayadi	20	10	10	10	5	55	TT
20	Trisno Widodo	15	15	20	10	5	65	TT
21	Ulfa Marisa	20	10	20	15	5	70	TT
22	Ulfa Nur Hafiza	20	10	15	10	10	65	TT

23	Usman	20	10	20	15	5	70	TT
24	Wahyudi Nawawi	15	15	20	10	5	65	TT
25	Zawawi Moh	20	15	10	15	5	65	TT
Jumlah nilai							1740	
Nilai rata-rata kelas							69.6	
Persentase ketuntasan klasikal							24 %	
Keterangan :								
T = Tuntas								
TT = Tidak Tuntas								

Tabel 4.6
Kriteria Hasil Belajar

No	Kriteria nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat memuaskan	81-100	5	20%
2	Memuaskan	71-80	1	4 %
3	Cukup	61-70	12	48%
4	Kurang memuaskan	51- 600	7	28 %
5	Sangat tidak memuaskan	41-50	0	0
Jumlah			25	100%

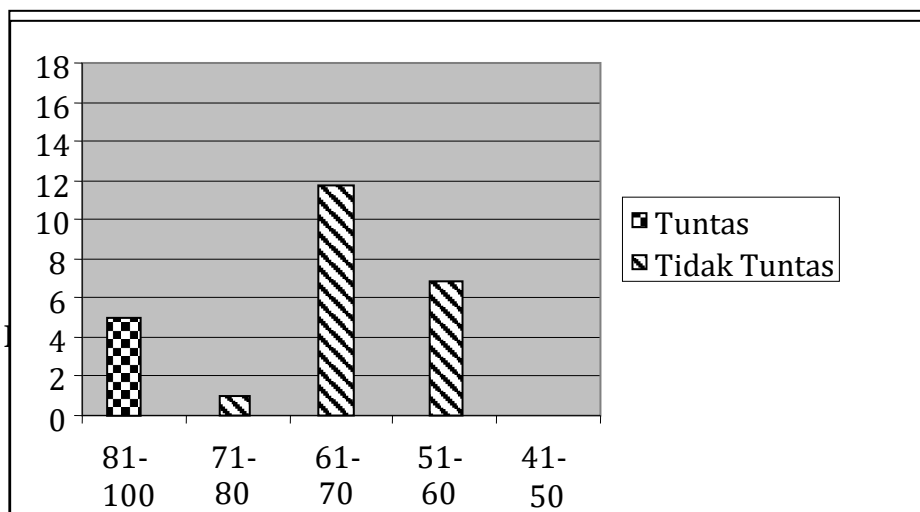
Tabel 4.7
Deskripsi Hasil Tes Prestasi Siswa

Skor Hasil Belajar	41-50	51- 60	61-70	71-80	81-100
Banyak siswa	0	7 28 %	12 48 %	1 4 %	5 20 %

Dari hasil tugas yang diberikan terdapat 5 anak (20 %) yang mendapat nilai diatas 81-100 atau memenuhi ketuntasan individual atau dengan jawaban sangat memuaskan, sekitar 1 anak (4 %) mendapatkan nilai antara 71-80 dengan katagori cukup dan jawaban memuaskan serta 12 anak (48 %) cukup memahami proses pembelajaran dengan metode discory learning, sehingga kemampuannya dalam

memahami isi kandungan surah Al-'Ashr masih kurang baik. Sementara nilai rata-rata kelas yang diperoleh belum menunjukkan adanya kemampuan belajar yang memenuhi ketuntasan secara individual yaitu hanya mencapai nilai 24 persentase ketuntasan klasikal masih jauh dari harapan yaitu 75 %.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan belajar memahami isi kandungan surah Al-'Ashr siswa Kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang, dapat dilihat pada histogram berikut :



memahami isi kandungan surah Al-'Ashr belum maksimal dipahami oleh siswa, karena siswa yang mendapatkan pengalaman belajar dengan metode pembelajaran Discory Learning dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari hasil pengamatan, belum sepenuhnya dapat melaksanakan skenario pembelajaran, di antaranya 5 kegiatan (dari 10 kegiatan) atau (50%) perlu perbaikan yaitu dalam hal memberikan motivasi, menyampaikan bahan pembelajaran, perhatian dan pertanyaan dari siswa masih kurang, disamping itu dalam menggunakan kaidah memahami isi kandungan surah Al-'Ashr yang benar siswa masih perlu bimbingan.

Dari hasil tes yang diberikan juga masih belum menunjukkan adanya prestasi yang membanggakan, hanya terdapat 5 (dari 25 siswa) atau (20 %) yang memenuhi ketuntasan individual dengan kriteria penilaian memuaskan hal ini terjadi karena sebagian siswa bingung dalam menerapkan konsep ilmiah dalam memahami isi kandungan surah Al-'Ashr yang sesuai dengan Al-Qur'an Hadits yang benar. Pada umumnya siswa masih banyak kesalahan dalam memahami surah al 'Ashr.

Maka dengan demikian pembelajaran ini belum maksimal melaksanakan kegiatan pembelajaran secara utuh dan hasil belajar siswa masih rendah (tidak sesuai

dengan yang diharapkan) sehingga memerlukan pembelajaran berikutnya atau dilanjutkan dengan siklus ke II

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Pada tahap ini peneliti telah merencanakan tindakan yang disesuaikan dengan kekurangan pada siklus sebelumnya. Di antaranya meningkatkan pemberian motivasi pada siswa, berupaya meningkatkan perhatian siswa, membuat suasana pembelajaran lebih lekas memberikan kesempatan lebih banyak pada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami. Proses pembelajaran dirancang dengan metode pembelajaran discory learning.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan metode pembelajaran Discory Learning yang disesuaikan dengan kekurangan yang dialami pada siklus I dan menjelaskan bahan pelajaran dengan mengharapkan siswa memiliki kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr.

Langkah berikutnya hampir sama dengan proses pembelajaran pada siklus I yaitu melaksanakan skenario/prosedur pembelajaran dengan metode pembelajaran discory learning.

c. Hasil Tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran discory learning.

d. Hasil Pengamatan

Pada tindakan II kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah siswa dapat mampu memahami isi kandungan surah Al 'Ashr. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti bertindak sebagai observer sedangkan yang bertindak sebagai pengajar adalah guru siswa Kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. Hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus II (kedua) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Metode snowball trhowing
SIKLUS II

No	Kegiatan yang diamati	Siklus ke I				K E T
		B	C	K	T M	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	1.1 Membuka pelajaran dengan salam	√				
	1.2 Mengabsen siswa	√				
	1.3 Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
	1.4 Menyampaikan materi yang akan dipelajari	√				
	1.5 Mengingatkan kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari		√			
	1.6 Memberikan pertanyaan yang menyangkut materi sebelumnya	√				
	1.7 Berpenampilan rapi dan menarik	√				
	1.8 Memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti pelajaran		√			
	1.9 Kemampuan mengelola kelas	√				
1.10 Kemampuan mengelola waktu	√					

	1.11 Melakukan tes awal	√				
2	Kegiatan Inti					
	2.1 Menjelaskan materi yang dipelajari dan memberikan contoh	√				
	2.2 Penguasaan materi yang dipelajari	√				
	2.3 Penggunaan mmodel pembelajaran		√			
	2.4 Memberikan modul pembelajaran	√				
	2.5 Memberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing siwa		√			
3	Kegiatan Akhir					
	3.1 Menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa	√				
	3.2 Menginformasikan pertemuan berikutnya	√				
	3.3 Meminta siswa belajar di rumah untuk materi selanjutnya		√			
	3.4 Mengucapkan salam penutup	√				

Tabel 4.9

Lembar Observasi AktiIVtas Siswa dalam Metode Discory Learning

SIKLUS II

No	Nama siswa	Kegiatan yang diamati														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Amanda Silvia	b	b	b	B	b	c	B	B	k	B	b	b	b	c	B
2	Azizatun Nisa	b	c	b	B	b	b	C	B	c	B	b	b	b	b	B
3	Citra Anitasah	b	b	b	B	b	b	C	B	k	B	b	b	b	c	B
4	Elsa Anitasari	b	b	b	B	b	c	B	B	c	B	c	b	b	b	B
5	Fatimatus Zahra	b	b	b	C	b	b	C	B	b	B	c	b	b	c	B
6	Hanif Ahmad B	b	b	b	B	b	c	B	B	k	B	c	b	b	c	B
7	Lailatul Adawi	b	b	b	B	c	b	C	B	c	B	b	b	b	c	B
8	Mahira Hasna K	b	b	b	B	b	c	B	B	k	B	c	b	c	c	C
9	Muhammad Akb	c	b	c	B	b	b	B	B	c	B	c	b	b	b	B
10	M Nfiurrohmatu	b	b	b	C	b	b	C	B	k	B	b	b	b	c	B
11	Moh. Fakih	b	c	b	B	b	c	B	B	c	B	c	b	b	b	B
12	Nasrul Hadi	b	b	b	B	b	c	B	B	k	B	c	b	b	c	B
13	Naura Mafisa	b	c	b	B	b	b	C	C	b	B	c	b	b	c	B
14	Nijam Fauzan	b	b	c	B	b	b	C	B	k	B	c	b	b	b	B
15	Reisya Nur Aulia	b	b	b	B	b	b	C	B	b	B	b	b	b	b	B
16	Rio Adiyatma	b	b	c	B	b	c	B	B	k	B	c	b	b	c	B

17	Syahwa Leirisa	b	b	b	B	b	c	B	B	k	B	b	b	b	b	B
18	Tegar Pratama	c	b	b	B	b	b	B	C	b	B	c	b	b	c	B
19	Teguh Wijayadi	b	c	b	B	c	b	B	B	k	B	b	b	b	c	B
20	Trisno Widodo	b	b	b	B	b	c	C	B	k	B	c	b	b	b	B
21	Ulfa Marisa	b	b	b	B	b	c	B	B	k	B	c	b	b	c	b
22	Ulfa Nur Hafiza	b	b	b	B	c	c	B	B	b	B	b	b	b	b	b
23	Usman	b	c	b	B	c	b	B	B	k	B	b	b	b	c	B
24	Wahyudi Nawawi	b	b	b	B	b	c	C	B	k	B	c	b	b	b	B
25	Zawawi Moh	b	b	b	B	b	c	B	B	k	B	b	b	b	b	B

Keterangan :

A. Kegiatan yang diamati

Kegiatan Pendahuluan

1. Menjawab salam
2. Menjawab persensi siswa
3. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan
4. Memperhatikan materi yang akan dipelajari
5. Mengingat kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
6. Menjawab pertanyaan yang menyangkut materi sebelumnya
7. Berpenampilan rapi dan menarik
8. Siswa termotivasi dan bersemangat mengikuti pelajaran
9. Siswa mengikuti tes awal

Kegiatan Inti

1. Memperhatikan penjelasan materi yang dipelajari dan mencatat hal-hal yang penting
2. Siswa menerima perlakuan dari guru

Kegiatan Akhir

1. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru
2. Menerima informasi pertemuan berikutnya
3. Siswa termotivasi belajar di rumah untuk materi selanjutnya
4. Menjawab salam penutup

B. Penilaian

- b = baik
c = cukup
k = kurang
tm = tidak memenuhi target

Pada tindakan II, dari 20 kegiatan guru yang diamati, seluruh kegiatan muncul (100%). Namun pada lembar observasi kegiatan siswa dari 15 kegiatan yang muncul terjadi hanya 1 kegiatan belum dilaksanakan dengan baik atau kurang baik yaitu

siwa belum dapat menyelesaikan tugas dengan baik, maka dalam hal ini siswa masih perlu dibimbing.

e. Hasil Tes

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II, siswa diberikan tugas menjawab 5 butir soal tentang memahami isi kandungan surah Al-'Ashr untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran. Hasil tes prestasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Daftar Nilai Tes Ketuntasan Individual Siswa
SIKLUS II

No	Nama	Nomor soal/skor					Jml	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Amanda Silvia	20	20	15	20	20	95	T
2	Azizatun Nisa	10	20	20	20	20	90	T
3	Citra Anitasah	15	15	15	15	10	70	TT
4	Elsa Anitasari	20	5	5	20	10	60	TT
5	Fatimatus Zahra	20	20	10	5	15	70	TT
6	Hanif Ahmad B	10	10	10	10	20	60	TT
7	Lailatul Adawi	20	20	15	10	20	85	T
8	Mahira Hasna K	10	20	20	10	20	80	T
9	Muhammad Akb	15	10	10	10	15	60	TT
10	M Nfiurrohmatu	20	20	20	20	20	100	T
11	Moh. Fakhri	10	15	15	15	15	70	TT
12	Nasrul Hadi	20	15	10	20	5	70	TT
13	Naura Mafisa	20	10	10	10	20	70	TT
14	Nijam Fauzan	20	20	20	20	20	100	T
15	Reisya Nur Aulia	20	15	20	20	10	85	T
16	Rio Adiyatma	20	15	5	20	10	70	TT
17	Syahwa Leirisa	20	15	15	15	20	85	T
18	Tegar Pratama	20	15	20	10	10	75	T
19	Teguh Wijayadi	20	20	15	10	5	70	TT

20	Trisno Widodo	20	15	20	10	20	85	T
21	Ulfa Marisa	20	10	20	15	5	70	TT
22	Ulfa Nur Hafiza	20	20	15	15	15	85	T
23	Usman	20	15	15	15	20	85	T
24	Wahyudi Nawawi	20	15	20	10	15	80	TT
25	Zawawi Moh	20	15	20	10	20	85	T
Jumlah nilai							1955	
Nilai rata-rata kelas							78.2	
Persentase ketuntasan klasikal							56 %	
Keterangan :								
T = Tuntas								
TT = Tidak Tuntas								

Tabel 4.11

Kriteria Hasil Belajar

No	Kriteria nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat memuaskan	81-100	11	44 %
2	Memuaskan	71-80	3	12 %
3	Cukup	61-70	8	32 %
4	Kurang memuaskan	51- 60	3	12 %
5	Sangat tidak memuaskan	41-50	0	0
Jumlah			25	100%

Tabel 4.12

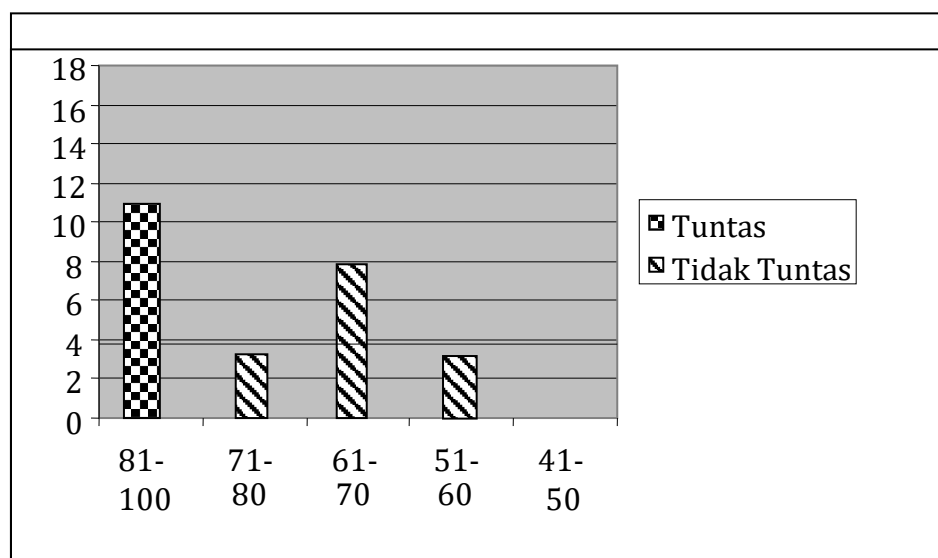
Deskripsi Hasil Tes Prestasi Siswa

Skor Hasil Belajar	41-50	51- 60	61-70	71-80	81-100
Banyak siswa	0	3 12 %	8 32 %	3 12 %	11 44 %

Dari hasil tugas yang diberikan melihat sangat pesat peningkatannya baik dari segi tepat waktu maupun cara membaca terbukti terdapat 11 anak (44 %) yang mendapat nilai diatas 81-100 atau memenuhi ketuntasan individual dengan rincian : 11 anak (44 %) mendapat nilai dengan kriteria sangat memuaskan dan 3 anak (12 %) mendapat nilai dengan kriteria memuaskan. Dan yang lain, yaitu sebanyak 8 anak (32 %) mendapat nilai dengan kriteria cukup dan sudah tidak dijumpai lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 5,00 atau kriteria sangat tidak memuaskan. Secara umum

siswa memahami dalam hal menerapkan kaidah kemampuan memahami isi kandungan surah Al-'Ashr yang tepat, sementara nilai rata-rata kelas yang diperoleh cukup menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang memenuhi ketuntasan secara individual yaitu 56 %. Namun masih belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yaitu 85%

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil belajar siswa Kelas IV MI Raudlatuk Athfal Simojayant Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang pada materi pokok memahami isi kandungan surah Al 'Ashr, dapat dilihat pada histogram berikut:



f. Refleksi

Pembelajaran pada tindakan II yang difokuskan pada memahami isi kandungan surah Al 'Ashr, yaitu dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah menunjukkan kegiatan pembelajaran secara utuh namun beberapa kegiatan perlu mendapat perhatian guru. Ini terjadi karena siswa terlalu tergesa-gesa untuk menyelesaikan tugasnya yang diberikan sehingga kelihatan tidak konsentrasi dalam membuat soal dari jawaban yang ada, dalam keadaan seperti itu siswa tidak mengajukan pertanyaan, sehingga timbul keraguan dan kecemasan dalam mengerjakan tugasnya.

Dari hasil tes yang diberikan telah menunjukkan adanya hasil yang meningkat, yaitu dalam ketuntasan individual terjadi peningkatan signifikan dari lima siswa yang tuntas pada pembelajaran siklus I menjadi 11 siswa yang memenuhi ketuntasan pada siklus II. Namun ketuntasan secara klasikal belum tercapai (85 %). Peningkatan terlaksananya kegiatan prosedur pembelajaran dan peningkatan hasil belajar terjadi karena sebagian siswa telah memahami pembelajaran dengan metode pembelajaran Discory Learning ini dan dapat mengerjakan tugas dengan cukup baik akan tetapi dalam hal untuk memperbaiki keseluruhan skenario proses pembelajaran ini perlu perbaikan-perbaikan.

Maka dengan demikian pembelajaran ini belum menunjukkan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran Discory Learning secara utuh karena sebagian kegiatan pembelajaran masih terlihat kurang baik dalam pelaksanaannya dan hasil belajar siswa masih belum memenuhi ketuntasan secara klasikal sesuai dengan standar yang diharapkan sehingga memerlukan pembelajaran berikutnya atau dilanjutkan dengan siklus ke III.

3. Diskripsi Data Siklus III

a. Perencanaan Tindakan III

Pada tahap ini peneliti telah merancang tindakan yang telah disesuaikan dengan kekuarangan pada siklus sebelumnya. Diantaranya meningkatkan pemberian motivasi pada siswa agar dapat bekerjasama dengan baik dan selalu aktif dalam bertanya membuat suasana pembelajaran lebih rilek dan memberikan kesempatan lebih banyak pada siswa untuk mengerjakan tugas. Proses pembelajaran tetap dirancang dengan metode pembelajaran discovery learning

b. Pelaksanaan Tindakan III

Pembelajaran pada siklus III dilaksanakan dengan metode pembelajaran discovery learning yang disesuaikan dengan kekurangan yang dialami pada asiklus II. Dan menjelaskan bahan pembelajaran dengan mengharapkan siswa memiliki kemampuan memahami isi kandungan surah al-‘Ashr

Langkah berikutnya hampir sama dengan proses pembelajaran pada siklus II, yaitu melaksanakan skenario/prosedur pembelajaran dengan metode pembelajaran discovery learning

c. Hasil Tindakan

Pengamatan dilakukan pada aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran discovery learning

d. Hasil Pengamatan

Pada tindakan III kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa dapat memahami isi kandungan surah al-‘Ashr. Hasil kegiatan pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus III dapat pada tabel berikut :

Table 4.11
Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Metode Discovery learning
SIKLUS III

No	Kegiatan yang diamati	Siklus ke I				K E T
		B	C	K	T M	
1	Kegiatan Pendahuluan					
	1.1 Membuka pelajaran dengan salam	√				
	1.2 Mengabsen siswa	√				
	1.3 Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				
	1.4 Menyampaikan materi yang akan dipelajari	√				
	1.5 Mengingat kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan	√				

	materi yang dipelajari						
	1.6 Memberikan pertanyaan yang menyangkut materi sebelumnya	√					
	1.7 Berpenampilan rapi dan menarik	√					
	1.8 Memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti pelajaran		√				
	1.9 Kemampuan mengelola kelas	√					
	1.10 Kemampuan mengelola waktu	√					
	1.11 Melakukan tes awal	√					
2	Kegaitan Inti						
	2.1 Menjelaskan materi yang dipelajari dan memberikan contoh	√					
	2.2 Penguasaan materi yang dipelajari	√					
	2.3 Penggunaan mmodel pembelajaran		√				
	2.4 Memberikan modul pembelajaran	√					
	2.5 Memberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing siwa		√				
3	Kegiatan Akhir						
	3.1 Menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa	√					
	3.2 Menginformasikan pertemuan berikutnya	√					
	3.3 Meminta siswa belajar di rumah untuk materi selanjutnya		√				
	3.4 Mengucapkan salam penutup	√					

Tabel 4.12
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Metode Discovery learning
SIKLUS III

No	Nama siswa	Kegiatan yang diamati														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Amanda Silvia	B	b	b	B	b	b	B	B	b	b	b	b	b	c	b
2	Azizatun Nisa	B	c	b	B	b	b	B	B	c	b	b	b	b	b	b
3	Citra Anitasah	B	b	b	B	b	b	C	B	b	b	b	b	b	c	b
4	Elsa Anitasari	B	b	b	B	b	b	B	B	c	b	c	b	b	b	b
5	Fatimatus Zahra	B	b	b	C	b	b	C	B	b	b	c	b	b	c	b
6	Hanif Ahmad B	B	b	b	B	b	b	B	B	b	b	c	b	b	c	b
7	Lailatul Adawi	B	b	b	B	b	b	B	B	c	b	b	b	b	c	b

8	Mahira Hasna K	B	b	b	B	b	b	B	B	c	b	b	b	b	c	b
9	Muhammad Akb	C	b	c	B	b	b	B	B	c	b	c	b	b	b	b
10	M Nfiurrohmatu	B	b	b	B	b	b	B	B	c	b	b	b	b	c	b
11	Moh. Fakh	B	c	b	B	b	c	B	B	c	b	b	b	b	b	b
12	Nasrul Hadi	B	b	b	B	b	c	B	B	c	b	b	b	b	c	b
13	Naura Mafisa	B	c	b	B	b	b	B	B	b	b	c	b	b	c	b
14	Nijam Fauzan	B	b	c	B	b	b	B	B	c	b	b	b	b	b	B
15	Reisya Nur Aulia	B	b	b	B	b	b	B	B	b	b	b	b	b	b	B
16	Rio Adiyatma	B	b	b	B	b	b	B	B	c	b	b	b	b	c	B
17	Syahwa Leirisa	B	b	b	B	b	c	B	B	c	b	b	b	b	b	B
18	Tegar Pratama	C	b	b	B	b	b	B	C	b	b	b	b	b	c	B
19	Teguh Wijayadi	B	c	b	B	c	b	B	B	b	b	b	b	b	c	B
20	Trisno Widodo	B	b	b	B	b	c	B	B	c	b	c	b	b	b	B
21	Ulfa Marisa	B	b	b	B	b	c	B	B	b	b	b	b	b	c	B
22	Ulfa Nur Hafiza	B	b	b	B	b	b	B	B	b	b	b	b	b	b	B
23	Usman	C	b	c	B	b	b	B	B	c	b	c	b	b	b	b
24	Wahyudi Nawawi	B	b	b	B	b	b	B	B	c	b	b	b	b	c	b
25	Zawawi Moh	B	c	b	B	b	c	B	B	c	b	b	B	b	b	b

Keterangan :

A. Kegiatan yang diamati

Kegiatan Pendahuluan

1. Menjawab salam
2. Menjawab persensi siswa
3. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan
4. Memperhatikan materi yang akan dipelajari
5. Mengingat kembali materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
6. Menjawab pertanyaan yang menyangkut materi sebelumnya
7. Berpenampilan rapi dan menarik
8. Siswa termotivasi dan bersemangat mengikuti pelajaran
9. Siswa mengikuti tes awal

Kegiatan Inti

1. Memperhatikan penjelasan materi yang dipelajari dan mencatat hal-hal yang penting
2. Siswa menerima perlakuan dari guru

Kegiatan Akhir

1. Menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru
2. Menerima informasi pertemuan berikutnya
3. Siswa termotivasi belajar di rumah untuk materi selanjutnya
4. Menjawab salam penutup

B. Penilaian

- b = baik
 c = cukup
 k = kurang
 tm = tidak memenuhi target

Pada tindakan III, dari 20 kegiatan yang diamati dari seorang guru, seluruh kegiatan muncul (100%) dengan 80% katagori baik dan 20% cukup baik dalam melaksanakannya. Sehingga dengan secara keseluruhan telah melaksanakan prosedur/skenario pembelajaran dengan utuh. Hasil bimbingan dengan mengerjakan tugas yang semula siswa pasif dan sering mengalami keraguan dalam menerapkan konsep Al-Qur'an Hadits sesuai dengan kaidah yang benar telah dapat ditemukan dan dirasakan hasilnya, sehingga siswa telah terlihat cukup aktif dalam mengerjakan tugasnya.

e. Hasil Tes

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran discovery learning pada siklus III, siswa diberikan tugas menjawab soal, untuk

mendapatkan gambaran mengenai prestasi belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil tes prestasi dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.13
Daftar Nilai Tes dan Ketuntasan Individual Siswa
SIKLUS III

No	Nama	Nomor soal/skor					Jml	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Amanda Silvia	20	15	15	20	20	90	T
2	Azizatun Nisa	20	20	20	20	20	100	T
3	Citra Anitasah	15	20	15	15	20	85	T
4	Elsa Anitasari	20	20	15	20	15	90	T
5	Fatimatus Zahra	20	20	20	20	20	100	T
6	Hanif Ahmad B	20	10	10	10	20	70	TT
7	Lailatul Adawi	20	20	15	15	20	90	T
8	Mahira Hasna K	15	20	20	15	20	90	T
9	Muhammad Akb	15	15	15	15	15	75	T
10	M Nfiurrohmatu	20	20	15	20	20	95	T
11	Moh. Fakhri	20	15	15	15	15	80	T
12	Nasrul Hadi	20	15	15	20	15	85	T
13	Naura Mafisa	20	15	20	20	20	95	T
14	Nijam Fauzan	20	10	20	20	20	90	T
15	Reisyah Nur Aulia	20	15	20	20	15	90	T
16	Rio Adiyatma	20	20	20	20	20	100	T
17	Syahwa Leirisa	20	15	15	15	20	85	T
18	Tegar Pratama	20	15	20	15	10	80	T
19	Teguh Wijayadi	20	20	15	10	5	70	TT
20	Trisno Widodo	20	15	20	10	20	85	T
21	Ulfa Marisa	15	15	20	15	15	80	T
22	Ulfa Nur Hafiza	20	20	15	15	15	85	T
23	Usman	15	15	15	15	15	75	T
24	Wahyudi Nawawi	20	20	15	20	20	95	T
25	Zawawi Moh	20	15	15	15	15	80	T
Jumlah nilai							2160	

Nilai rata-rata kelas	86.4
Persentase ketuntasan klasikal	92 %
Keterangan : T = Tuntas TT = Tidak Tuntas	

Tabel 4.14

Kriteria Hasil Belajar

No	Kriteria nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat memuaskan	81-100	18	72 %
2	Memuaskan	71-80	5	20 %
3	Cukup	61-70	2	8 %
4	Kurang memuaskan	51- 60	0	0
5	Sangat tidak memuaskan	41-50	0	0
	Jumlah		25	100 %

Tabel 4.15

Deskripsi Hasil Tes Prestasi Siswa

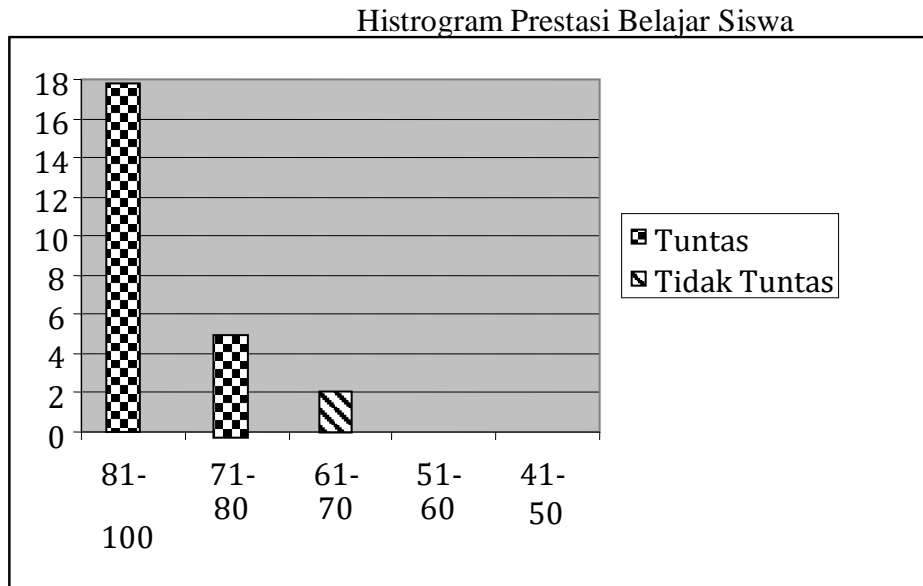
Skor Hasil Belajar	41-50	51- 60	61-70	71-80	81-100
Banyak siswa	0	0	2 8 %	5 20 %	18 72 %

Dari hasil tugas yang diberikan terdapat 23 anak (92 %) yang mendapat nilai di atas 71 atau memenuhi ketuntasan individual dengan kriteria penilaian memuaskan dan sangat memuaskan, yaitu : 18 anak (72 %) mendapat nilai antara 81-100 dengan kriteria penilaian sangat memuaskan dan 5 anak (20 %) mendapat nilai antara 71-80 dengan kriteria penilaian memuaskan. Namun masih ada 2 anak (8 %) yang belum mengalami ketuntasan individual atau mendapat nilai dibawah 7,00, akan tetapi mereka telah cukup memahami konsep Al-Qur'an Hadits sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Sementara nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang memenuhi ketuntasan secara individual yaitu 86.4.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan belajar siswa Kelas IV MI Raudlatul Athfal Desa Simojayan Kecamatan Ampelgading

Kabupaten Malang pada materi memahami isi kandungan surah al-'Ashr, dapat dilihat pada histogram berikut.

Gambar 4.5



f. Refleksi

Pembelajaran pada tindakan III yang difokuskan dalam materi membaca dalam hati telah mengalami banyak peningkatan, yaitu seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah menunjukkan kegiatan pembelajaran secara utuh, dengan katagori 8 kegiatan (80%) dilakukan dengan baik dan 2 (20%) kegiatan dilaksanakan dengan cukup baik. Artinya adalah prosedur pembelajaran metode pembelajaran discovery learning secara umum telah dilaksanakan.

Dari hasil tes yang diberikan telah menunjukkan adanya hasil belajar yang meningkat dengan signifikan, yaitu dalam ketuntasan individual terjadi peningkatan dari 14 siswa (56 %) yang tuntas pada pembelajaran siklus II menjadi 23 siswa (92%) yang memenuhi ketuntasan pada siklus III. Dan ketuntasan secara klasikal telah tercapai (92 %). Peningkatan terlaksananya kegiatan pembelajaran secara utuh dan peningkatan hasil belajar terjadi karena sebagian besar siswa telah memahami pembelajaran dengan metode pembelajaran discovery learning ini dapat melakukan

tugas dengan baik walaupun terdapat 2 siswa (8 %) belum memenuhi ketuntasan. Dari hasil pengamatan pribadi peneliti dapat mengajar, selain kurang aktif melaksanakan kegiatan memperhatikan pembelajaran guru ini juga karena faktor individualnya (kemampuan berfikir IQ nya) di bawah teman-temannya yang lain. Akan tetapi apabila diukur secara klasikal kegiatan pembelajaran ini telah dilaksanakan dengan baik dan memenuhi harapan.

Maka dengan demikian, pembelajaran ini telah menunjukkan proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran dengan metode pembelajaran discovery learning secara utuh karena seluruh kegiatan pembelajaran telah muncul dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan telah memenuhi ketuntasan secara klasikal sesuai dengan standar yang diharapkan sehingga tidak perlu mengadakan pembelajaran berikutnya atau dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III, nampak peningkatan yang cukup memuaskan pada siswa Kelas IV MI Raudlatul Athfal Desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat ditemukan pada tingkat kemampuan siswa dalam memahami isi kandungan surah al-'Ashr mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Peningkatan yang terjadi pada siswa diatas, tidak lepas dari peranan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran discovery learning yang telah diterapkan. Disamping itu pula tingkat aktivitas siswa dalam mengimplementasikan pembelajaran juga ikut menunjang tercapainya pembelajaran tersebut.

Dalam peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah al-'Ashr dengan penggunaan metode pembelajaran discovery learning pada siswa Kelas IV MI Raudlatul Athfal Desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang tahun pelajaran 2022/2023, membutuhkan kreativitas guru dalam interaksi belajar mengajar. Seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai keterampilannya dan kemampuannya merencanakan pembelajaran, dimana hal ini meliputi perangkat kurikulum, silabus, program semester dan lain-lain. Pada penelitian ini perencanaan guru sesuai dengan rencana pembelajaran yang ada sudah memenuhi persyaratan instruksional, pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang relevan, dan berorientasi pada proses dan hasil belajar siswa.

Sementara itu proses pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini sangat memuaskan, hal ini terlihat dari pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada proses dan hasil belajar. Dilihat dari proses belajar, ada aktivitas belajar siswa secara mandiri dan leluasa dengan tugas yang diberikan guru di depan kelas. Namun demikian, ada pula beberapa siswa yang kurang menunjukkan aktivitasnya, terutama bila kurang kontrol dari guru, sementara guru mengontrol siswa lainnya. Namun keadaan semacam ini dapat diatasi dengan adanya teman sejawat yang ikut membimbing dan memberikan arahan yang benar.

Ditinjau dari setiap siklus yang dikembangkan, menunjukkan adanya peningkatan proses belajar siswa. Dalam hal ini, aktivitas siswa pada saat pembelajaran secara kualitatif diperoleh hasil yang memuaskan. Artinya, pada siklus I suasana belajar cukup, siklus II mengalami peningkatan, yakni berada pada kategori baik, dan siklus III juga berada pada taraf kualifikasi baik. Dengan demikian, keseluruhan proses pembelajaran penggunaan metode pembelajaran discovery learning tergolong baik atau memuaskan, tentunya hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Apabila dilihat dari hasil belajar, hal ini memberikan hasil kontribusi yang cukup signifikan, yang paling isensial dari penerapan ini adanya interaksi antara siswa dengan siswa yang lainnya, sementara siswa dibuat mandiri dalam mengerjakan tugas. Kenyataan ini dirasakan sebagai suatu model belajar yang aktif interaktif. Dari pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *discovery learning* ini tergambar bahwa untuk menghasilkan informasi yang baik dari suatu tugas tidak mudah.

Kenyataan yang lain yang dapat dibahas pada bagian ini adalah adanya hasil belajar yang memuaskan. Skor rata-rata yang di peroleh pada siklus I mencapai 70 berada pada taraf kualifikasi cukup, dimana tingkat ketuntasan secara klasikal mencapai 27.27% dan yang tidak tuntas pada siklus I ini mencapai 72.43%. Pada siklus II didapat skor nilai rata-rata 78,2 berada pada taraf kualifikasi baik, ketuntasan secara klasikal mencapai 56 % dan yang tidak tuntas sebesar 44 %. Sementara pada siklus III mendapatkan skor rata-rata 86.4 tergolong baik dan memuaskan, sementara ketuntasan secara klasikal mencapai 92 % dan yang tidak tuntas hanya 8 %. Namun demikian ketika terdapat beberapa anak yang tidak memenuhi SKM 75 akan diadakan remedial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah al-'Ashr pada materi Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *discovery learning* siswa kelas IV MI Raudlatul Athfal Desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) persiklus yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat mengatasi masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses dan belajar siswa. Menyiapkan materi Al-Qur'an Hadits dalam memahami isi kandungan surah al-'Ashr dan menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu :
 - a. Lembar penilaian memahami isi kandungan surah al-'Ashr
 - b. Lembar evaluasi / tes akhir tingkat ketuntasan siswa
2. Pelaksanaan peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah al-'Ashr pada materi Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *discovery learning* siswa kelas IV MI Raudlatul Athfal Desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang menunjukkan adanya peningkatan proses belajar. Dalam hal ini, aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran secara kualitatif diperoleh hasil yang memuaskan. Pada

siklus I suasana belajar cukup, siklus II mengalami peningkatan, yakni berada pada kategori baik, dan siklus III juga berada pada taraf kualifikasi baik.

3. Hasil peningkatan kemampuan memahami isi kandungan surah al-'Ashr pada materi Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *discovery learning* siswa kelas IV MI Raudlatul Athfal Desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang adalah:
 - a. Pada tahap awal sebagian besar siswa Kelas IV MI Raudlatul Athfal Desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang tahun pelajaran 2022/2023 memiliki kemampuan memahami isi kandungan surah al-'Ashr yang rendah dengan rata-rata nilai 69,6.
 - b. Kemampuan memahami isi kandungan surah al-'Ashr pada materi Al-Qur'an Hadits meningkat setelah mendapatkan pembelajaran siklus II dengan metode pembelajaran snowball throwing, dan mendapatkan nilai rata-rata 78.2
 - c. Penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran siklus berdaur dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan memahami isi kandungan surah al-'Ashr pada materi Al-Qur'an Hadits siswa Kelas IV MI Raudlatul Athfal Desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang tahun pelajaran 2022/2023, dengan hal ini nilai tes siswa rata-rata 86.4.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan didukung oleh prinsip-prinsip teoritis, maka penulis sampaikan dalam saran-saran ini antara lain :

1. Siswa

Disarankan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik, tidak terburu-buru dan tidak terpengaruh dengan teman yang sudah selesai melaksanakan tugas. Sebab hal ini akan mengganggu konsentrasi yang lain dalam menyelesaikan tugas. Dan kepada siswa yang belum tuntas untuk mengikuti remiadi dengan baik pula.

2. Pendidik

Disarankan agar para pendidik memotivasi siswa dalam melakukan refleksi di akhir pertemuan agar siswa merasa bahwa hari mereka belajar sesuatu dapat direfleksikan setelah akhir pembelajaran. Khususnya dalam mengajar Al-Qur'an Hadits yang tersedia agar melakukan remedial teaching, sebab dari soal tes yang penulis sampaikan terdapat nilai-nilai yang kurang memuaskan.

3. Penulis

Penulis yakin bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan, karena itu penulis mengharap saran dan kritik untuk perbaikan penelitian ini dan untuk mendapat manfaat yang lebih banyak.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BAHRI

Nim : 06050822054

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian ini benar-benar karya dan hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dituduhkan kepada saya.

Pamekasan, 12 Oktober 2022

Yang menyatakan,



BAHRI

06050822054

RIWAYAT HIDUP

BAHRI dilahirkan di Malang tepatnya di Desa Simojayan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang pada tanggal 04 Maret 1968. Anak ketiga dari lima bersaudara pasangan dari bapak Sambin dan Ibu Poniti. Riwayat Pendidikan MI lulus pada tahun 1985 di MI Raudlatul Athfal Desa Simojayan, MTs lulus pada tahun 1988 di MTs Sunan Giri kecamatan Tirtoyudo dan SMA lulus pada tahun 1991 di SMA NEGERI Dampit Malang,. Peneliti melanjutkan Pendidikannya di jenjang Perguruan Tinggi yang ditempuh di AL QALAM tahun 2009 dan lulus pada tahun 2013, Pada Fakultas Al Qalam jurusan PAI. Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal Simojayan sejak tahun 1989 sampai sekarang

DOKUMENTASI
(Gedung Sekolah MI Nurul Huda I)



Bersama Siswa Kelas IV MI Rudlatul Athfal





Daftar Pustaka

Adhiatmika, Made Wihendra dkk. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Discory Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas IVII SMP Negeri 5 Tejakula”, *Jurnal Karmapati*, Vol. 6, No 1.

Chasanatin, Haiatin. 2015. *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit J-art

Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Umum dan Islam)*, Jakarta: Rajawali Pers.

Hasriati dkk. 2020. “*Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Bugis Makassar Ma'boy*”, Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Hidayatillah, Yetti. 2021. *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*, Surabaya: CV.Global Aksara Pres.

<http://www.google.com>

Kusumawati, Naniek. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Discory Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo”, *Jurnal Pendidikan Dasar Berbasis Sains*, Vol. 2 No. 1.

Mariyaningsih, Nining dkk. 2018. “*Teori dan Praktik berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*”, Surakarta: CV Kekata Group.

Musaheri. 2008. *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Putaka Pelajar.

- Rahman, Abd. 2014. “Penerapan Metode Discory Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN Pantolobete”, *Jurnal Kreatif Online*, Vol. 5 No. 4.
- Taufik, Ahmad dkk. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Wardhani, Igak dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yanti, Sepni. 2020. “Penggunaan Metode Snow Ball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Soal Cerita Pada Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 Februari.